

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pada bulan Maret hubungan panjang berat ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) jantan sebesar $W = 0.0421L^{2.1192}$, ikan betina adalah $W = 0.0491L^{2.1007}$. Untuk bulan April jantan adalah $W = 0.2157L^{1.6713}$, dan betina adalah $W = 0.1339L^{1.8357}$. Pola pertumbuhan ikan julung-julung jantan dan betina di bulan Maret-April bersifat allometrik negatif. Tingkat kematangan gonad ikan julung-julung betina di bulan Maret sebagian kecil dari populasinya akan memijah, sedangkan pada bulan April terjadi peningkatan populasi dari ikan julung-julung baik jantan dan betina yang akan memijah. Nilai IKG ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) betina yang didaratkan di TPI Oeba pada bulan Maret tertinggi sebesar 8,5, sedangkan pada bulan April IKG ikan betina tertinggi sebesar 9,8, semakin tinggi TKG diikuti oleh peningkatan IKG. Perbandingan rasio kelamin ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) di bulan Maret-April tidak sama dengan 1:1 karena ada kecenderungan ketidakseimbangan antara jantan dan betina. Nilai faktor kondisi ikan julung-julung jantan dan betina sebesar 1 artinya ikan tersebut memiliki pertumbuhan stabil.

5.2. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disarankan sebagai rekomendasi bagi semua pihak yang berkaitan dengan perikanan dalam pengelolaan sumberdaya ikan yang lestari.